



## CONTOH SURAT PERJANJIAN KERJA

### SURAT PERJANJIAN KERJA

Nomer: -----

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : -----  
-  
Jabatan : -----  
-  
Alamat : -----  
-

Dalam hal ini bertindak atas nama direksi ( --- nama perusahaan --- ) yang berkedudukan di ( --- alamat lengkap perusahaan --- ) dan selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama : -----  
-  
Tempat dan tanggal lahir : -----  
-  
Pendidikan terakhir : -----  
-  
Jenis kelamin : -----  
-  
Agama : -----  
-  
Alamat : -----  
-  
No. KTP / SIM : -----  
-  
Telepon : -----  
-

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama diri pribadi dan selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Pada hari ini ( ----- ), tanggal [( ---- ) ( ----- tanggal dalam huruf ----- )]  
bulan ( ----- ) tahun [( ---- ) ( ----- tahun dalam huruf ----- )], kedua  
belah telah bersepakat untuk mengikat diri dalam perjanjian kerja dengan  
syarat dan ketentuan yang diatur seperti berikut:

### PASAL SATU

**PIHAK PERTAMA** menyatakan menerima **PIHAK KEDUA** sebagai karyawan  
di perusahaan ( --- nama perusahaan --- ) yang berkedudukan di ( --- alamat  
lengkap perusahaan --- ) dan **PIHAK KEDUA** dengan ini menyatakan  
kesediaannya.

### PASAL DUA

**PIHAK KEDUA** akan ditempatkan sebagai ( ---- posisi atau jabatan --- ) pada ( ---  
departemen dalam perusahaan ---). Apabila dipandang perlu dan juga  
dikehendaki, **PIHAK PERTAMA** dapat menempatkan **PIHAK KEDUA** dalam  
melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang oleh **PIHAK PERTAMA**  
dianggap lebih cocok serta sesuai dengan keahlian yang dimiliki **PIHAK**  
**KEDUA**, dengan syarat masih tetap berada di dalam lingkungan perusahaan ( -  
-- nama perusahaan --- ).

### PASAL TIGA

Masa percobaan ditetapkan selama [( ----- ) ( --- jumlah dalam huruf --- )] bulan  
yang dihitung sejak tanggal masuk **PIHAK KEDUA** diterima bekerja.

### PASAL EMPAT

**PIHAK PERTAMA** harus memberikan gaji pokok kepada **PIHAK KEDUA**  
sebesar [(Rp. -----,00) (----- jumlah uang dalam huruf ----- )] setiap bulan  
yang harus dibayarkan **PIHAK PERTAMA** pada tanggal terakhir setiap bulan  
setelah dipotong pajak pendapatan sesuai peraturan perpajakan di Indonesia.

### PASAL LIMA

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, jumlah jam kerja  
efektif adalah [( ----- ) ( --- jumlah dalam huruf --- )] jam setiap minggu dengan  
jumlah hari kerja [( ----- ) ( --- jumlah dalam huruf --- )] hari setiap minggu,

dimulai hari ----- dan berakhir pada hari -----, dengan perincian sebagai berikut:

1. Hari ----- sampai dengan hari -----, jam masuk adalah jam [( ----- ) ( --- jam dalam huruf --- )] dan jam pulang adalah jam [( ----- ) ( --- jam dalam huruf --- )] dengan waktu istirahat selama [( ----- ) ( --- jumlah jam dalam huruf --- )] jam, yaitu pada pukul [( ----- ) ( --- jam dalam huruf --- )] hingga pukul [( ----- ) ( --- jam dalam huruf --- )].
2. Hari -----, jam masuk adalah jam [( ----- ) ( --- jam dalam huruf --- )] dan jam pulang adalah jam [( ----- ) ( --- jam dalam huruf --- )] dengan waktu istirahat selama [( ----- ) ( --- jumlah jam dalam huruf --- )], yaitu pada pukul [( ----- ) ( --- jam dalam huruf --- )] hingga pukul [( ----- ) ( --- jam dalam huruf --- )].

#### PASAL ENAM

1. **PIHAK PERTAMA** harus memberikan makan kepada **PIHAK KEDUA** satu kali makan setiap hari setiap kali **PIHAK KEDUA** masuk kerja.
2. Bila waktu istirahat sesudah [( ----- ) ( --- jumlah jam dalam huruf --- )] jam kerja pertama lamanya melebihi [( ----- ) ( --- jumlah jam dalam huruf --- )] jam, maka **PIHAK PERTAMA** harus memberikan kepada **PIHAK KEDUA** satu kali makan lagi.

#### PASAL TUJUH

1. Apabila tersedia pekerjaan yang harus segera diselesaikan atau bersifat mendesak (*urgent*) dan **PIHAK KEDUA** diharuskan masuk kerja lembur, maka **PIHAK PERTAMA** akan membayar **PIHAK KEDUA** sebagai imbalan kerja lembur tersebut dengan jumlah [(Rp. -----,00) (----- jumlah uang dalam huruf -----)] setiap jam lembur.
2. Pembayaran upah lembur akan disatukan dengan pembayaran gaji yang akan diterima **PIHAK PERTAMA** pada tanggal terakhir setiap bulan.

#### PASAL DELAPAN

1. Setiap karyawan berhak mendapatkan cuti selama [( ----- ) ( --- jumlah hari dalam huruf --- )] hari setiap tahun sesuai dengan ketentuan-ketentuan tata tertib rumah tangga perusahaan ( --- nama perusahaan --- ) dan peraturan Pemerintah No. ( ----- ) tahun ( ----- ), yang terdiri dari: [( ----- ) ( ---

- jumlah hari dalam huruf --- )]* hari kerja dan [( ---- ) ( --- *jumlah hari dalam huruf --- )]* hari cuti bersama untuk seluruh karyawan.
2. Pengajuan cuti pada hari kerja, diajukan setiap karyawan selambatlambatnya [( ---- ) ( --- *jumlah hari dalam huruf --- )]* hari sebelum pelaksanaan cuti dengan mendapat pengesahan berupa tanda tangan dan ijin dari atasan langsung yang bersangkutan.

#### PASAL SEMBILAN

**PIHAK PERTAMA** wajib menanggung biaya pengobatan serta perawatan jika **PIHAK KEDUA** sakit atau memerlukan perawatan kesehatannya sesuai dengan syarat, peraturan, dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

#### PASAL SEPULUH

1. **PIHAK KEDUA** menyatakan kesediaannya untuk mematuhi serta mentaati seluruh peraturan tata tertib perusahaan ( --- *nama perusahaan ---* ) yang telah ditetapkan **PIHAK PERTAMA**.
2. Pelanggaran terhadap peraturan-peraturan tersebut di atas dapat mengakibatkan **PIHAK KEDUA** dijatuhi:
  - a. Skorsing, atau
  - b. Pemutusan Hubungan Pekerjaan (PHK), atau
  - c. Hukuman dalam bentuk lain dengan merujuk kepada Peraturan Pemerintah yang mengaturnya.

#### PASAL SEBELAS

**PIHAK KEDUA** selama masa berlakunya ikatan perjanjian kerja ini tidak dibenarkan untuk melakukan kerja rangkap di perusahaan lain manapun juga dan dengan alasan apapun juga, kecuali apabila **PIHAK KEDUA** telah mendapat persetujuan secara tertulis dari **PIHAK PERTAMA**.

#### PASAL DUA BELAS

**PIHAK PERTAMA** berhak setiap saat untuk mengakhiri perjanjian kerja ini dengan syarat harus memberitahukan secara tertulis kepada **PIHAK KEDUA** tanpa berkewajiban menjelaskan alasan apapun juga. Dalam masalah ini,

**PIHAK PERTAMA** wajib memberikan ganti rugi atau pesangon kepada **PIHAK KEDUA** yang jumlah serta tata aturannya merujuk pada Peraturan Pemerintah yang berlaku.

### PASAL TIGA BELAS

Perjanjian kerja ini akan berakhir dengan sendirinya jika **PIHAK KEDUA** meninggal dunia atau hal-hal lain yang menurut **PIHAK PERTAMA** layak diterima.

### PASAL EMPAT BELAS

Perjanjian kerja ini batal dengan sendirinya jika karena keadaan atau situasi yang memaksa, seperti: bencana alam, pemberontakan, perang, huru-hara, kerusuhan, Peraturan Pemerintah atau apapun yang mengakibatkan perjanjian kerja ini tidak mungkin lagi untuk diwujudkan.

### PASAL LIMA BELAS

1. Apabila terjadi perselisihan antara kedua belah pihak, akan diselesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat.
2. Apabila dengan cara ayat 1 pasal ini tidak tercapai kata sepakat, maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dilakukan melalui prosedur hukum, dengan memilih kedudukan hukum di ( ----- Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri ----- ).

### PASAL ENAM BELAS

Demikianlah perjanjian ini dibuat, disetujui dan ditandatangani dalam rangkap dua, asli dan tembusan bermaterai cukup dan berkekuatan hukum yang sama. Satu dipegang oleh **PIHAK PERTAMA** dan lainnya untuk **PIHAK KEDUA**.

Dibuat di : -----  
Tanggal : ( --- tanggal, bulan, dan tahun --- )

**PIHAK PERTAMA**

**PIHAK KEDUA**



[-----]

[-----]